

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Metode ini digunakan atas dasar pertimbangan bahwa sifat penelitian eksperimental yaitu mencobakan sesuatu untuk mengetahui pengaruh atau akibat dari suatu perlakuan atau treatment. Dalam pelaksanaannya, penelitian metode eksperimen diterapkan melalui pemberian perlakuan kepada kelompok eksperimen dengan *formative assessment* dan umpan balik yang berbeda dalam pembelajaran, seperti di bawah ini :

1. Kelompok A diberi perlakuan dengan *formative assessment* dengan umpan balik.
2. Kelompok B diberi perlakuan dengan *formative assessment* tanpa umpan balik.

B. Desain Penelitian

Dalam suatu penelitian dibutuhkan desain penelitian untuk dijadikan acuan dalam langkah-langkah penelitian. Desain penelitian yang diterapkan dalam proses penelitian ini adalah *Quasi experimental design*. Penelitian eksperimen mempunyai berbagai macam desain. Penggunaan desain tersebut, disesuaikan dengan aspek penelitian serta pokok masalah yang ingin diungkapkan dan penulis menggunakan Desain *Counterbalanced*

Kelompok A	X_a	O_{2a}	X_b	O_{2b}	X_a	O_{2a}
Kelompok B	X_b	O_{2b}	X_a	O_{2a}	X_b	O_{2b}

Gambar 3.1. *Counterbalanced Design*
(Sumber: Ali, 2011, hlm. 299)

Ket :

X_a = Pembelajaran Penjas dengan Tes Formatif dan Umpan Balik

X_b = Pembelajaran Penjas dengan Tes Formatif tanpa Umpan Balik

O_{2a} = Postes konsep diri, self esteem dan Hasil belajar pembelajaran penjas dengan Tes Formatif dan Umpan Balik

O_{2b} = Postes konsep diri, self esteem dan hasil belajar pembelajaran penjas dengan Tes Formatif tanpa Umpan Balik

Pertemuan ke-1 : Kelompok A diberikan pembelajaran penjas lalu dilakukan tes formatif dengan umpan balik lalu dilakukan tes sedangkan untuk kelompok B diberikan pembelajaran penjas lalu dilakukan tes formatif saja tanpa umpan balik lalu dilakukan postes.

Pertemuan ke-2: Kelompok A diberikan pembelajaran penjas lalu dilakukan tes formatif tanpa umpan balik lalu dilakukan tes sedangkan untuk kelompok B diberikan pembelajaran penjas lalu dilakukan tes formatif dengan umpan balik lalu dilakukan postes.

Pertemuan ke-3 : Sama seperti pertemuan ke-1

Pertemuan ke-4 : Sama seperti pertemuan ke-2

Dst..

Keterangan : Tes Formatif sesuai dengan KD yang sedang berlangsung.

Adapun prosedur dari desain *Counterbalanced Designs*, menurut Ali (2011, hlm. 299) yaitu sebagai berikut:

1. Memilih sample secara *random selection* terhadap kelompok-kelompok kelas dari populasi sehingga diperoleh dua kelas.
2. Memberikan perlakuan secara bergantian setiap minggunya kepada kedua kelompok berupa pembelajaran pendidikan jasmani dengan materi yang disesuaikan berdasarkan kurikulum sekolah di kelas VIII, kelompok yang menggunakan formatif assesmen menggunakan umpan balik (X_1) dan kelompok yang menggunakan penilaian formatif tanpa menggunakan umpan balik (X_2), dan setiap selesai pembelajaran satu kompetensi dasar dilakukan tes hasil belajar dan *self-esteem* (O) untuk melihat perkembangan kemampuan pada setiap siswa setelah perlakuan itu diberikan.
3. Menghitung (O) untuk mengetahui peningkatan yang terjadi setiap perlakuan yang diberikan kepada siswa di setiap masing-masing kelompok.

4. Membandingkan perbedaan-perbedaan tersebut untuk menentukan apakah pemberian perlakuan (X_1 dan X_2) itu berkaitan dengan perubahan yang lebih besar.
5. Menguji perbedaan tersebut apakah cukup berarti untuk menerima hipotesis yang di ajukan dalam penilaian ini.

Berdasarkan pemaparan mengenai desain *Counterbalanced* diatas, berikut ini penulis menggambarkan ilustrasi desain yang digunakan dalam penelitian pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1. Ilustrasi Desain *Counterbalanced*

Dengan Umpan Balik	Perlakuan pada Kelas VIII B	Tes pada Kelas VIII B	Perlakuan pada Kelas VIII E	Tes pada Kelas VIII E
Tanpa Umpan Balik	Perlakuan pada Kelas VIII E	Tes pada Kelas VIII E	Perlakuan pada Kelas VIII B	Tes pada Kelas VIII B

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek yang ingin diteliti dan menggambarkan keseluruhan peserta. Seperti yang dijelaskan oleh Arikunto (1997:115) bahwa: "Populasi adalah keseluruhan subjek yang akan diteliti". Populasi penelitian ini adalah seluruh kelas VIII SMP Labschool UPI tahun ajaran 2015/2016 yang berjumlah 6 kelas sebanyak 167 peserta didik.

2. Sampel

Menurut pendapat Surakhmad (1993, hlm. 3) yaitu: "Sampel adalah penarikan sebagian dari populasi untuk mewakili seluruh populasi". Sampel penelitian ini ditetapkan oleh penulis sebanyak orang yang diperoleh dengan cara acak (*cluster random sampling*). Prosedur pengambilan sampel dilakukan melalui tahapan *random selection* pada sejumlah kelas (populasi), sehingga diperoleh dua kelas. Tahapan berikutnya dilakukan *random assignment* terhadap dua kelas sebagai sampel hasil proses seleksi, sampel yang

digunakan adalah siswa dan siswi kelas VIII B dan VIII E yang masing-masing kelas berjumlah 25 peserta didik.

SMP Lab UPI merupakan SMP Laboratorium percontohan di Bandung yang digunakan untuk mengembangkan berbagai macam inovasi pembelajaran termasuk pendidikan jasmani. Pemilihan populasi dan sampel didasarkan pada pertimbangan; Peserta didik kelas VIII SMP termasuk kedalam masa remaja awal dengan karakteristik pencarian jati diri. Didalam nya tersirat untuk belajar mengerti dan memahami siapa dirinya yang ada kaitannya dengan aspek psikologis yaitu *self esteem* dan *self concept*. Oleh sebab itu peserta didik pada masa ini sesuai untuk dijadikan sampel penelitian dalam upaya mengembangkan aspek psikologis yang didalamnya terdapat *self esteem* dan *self concept*.

D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah angket dan lembar observasi harian siswa. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk *Self Esteem* dan *Self Concept*. Untuk mengukur *Self Esteem* menggunakan angket *Self-esteem* Coopersmith (1967). Angket telah di ujicobakan pada siswa kelas 8 di SMPN 2 Bandung. Adapun hasil pengujian angket dapat dilihat pada Tabel 3.2.

Table 3.2. Hasil Uji Validitas Variable *Self-Esteem*

No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0.332	2,319	Valid
2	0.460	2,319	Valid
3	0.631	2,319	Valid
4	0.447	2,319	Valid
5	0.453	2,319	Valid
6	0.542	2,319	Valid
7	0.640	2,319	Valid
8	0.532	2,319	Valid
9	0.427	2,319	Valid
10	0.566	2,319	Valid
11	0.515	2,319	Valid
12	0.634	2,319	Valid
13	0.483	2,319	Valid
14	0.472	2,319	Valid
15	0.439	2,319	Valid
16	0.551	2,319	Valid

Afwan Abdul Gofur, 2016

PENGARUH FORMAL ASSESSMENT DENGAN UMPAN BALIK TERHADAP PENINGKATAN SELF ESTEEM, SELF CONCEPT DAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

17	0.542	2,319	Valid
18	0.530	2,319	Valid
19	0.505	2,319	Valid
20	0.243	2,319	Valid
21	0.575	2,319	Valid
22	0.390	2,319	Valid
23	0.469	2,319	Valid
24	0.354	2,319	Valid
25	0.601	2,319	Valid
26	0.359	2,319	Valid
27	0.470	2,319	Valid
28	0.372	2,319	Valid
29	0.510	2,319	Valid
30	0.249	2,319	Valid
31	0.354	2,319	Valid
32	0.402	2,319	Valid
33	0.069	2,319	Tidak Valid
34	0.171	2,319	Tidak Valid
35	0.563	2,319	Valid
36	0.448	2,319	Valid
37	0.513	2,319	Valid
38	0.356	2,319	Valid
39	0.405	2,319	Valid
40	0.384	2,319	Valid

Untuk melihat butir pernyataan valid atau tidak dilakukan perbandingan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} . Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka pernyataan tersebut dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam instrument penelitian. Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka pernyataan tersebut tidak valid, dengan kata lain pernyataan tersebut tidak dapat dijadikan alat pengumpul data. Berdasarkan Tabel 3.2. menunjukkan bahwa 38 butir soal yang dapat dijadikan sebagai alat pengumpul data. Sedangkan berdasarkan hasil uji reabilitas diperoleh hasil $r = 0,895$ dan $r_{tabel} = 0.235$, nilai $r \geq r_{tabel}$ maka dapat dikatakan bahwa angket *self esteem* memenuhi syarat reabilitas.

Instrumen yang digunakan untuk mengukur *Self Concept* menggunakan angket *Self Concept clarity scale from Campbell* (1996, hlm. 231). Angket telah diujicobakan pada siswa kelas 8 di SMPN 2 Bandung. Adapun hasil pengujian angket yang telah dilakukan, dapat dilihat pada Tabel 3.3.

Table 3.3. Hasil Uji Validitas Angket *Self-Concept*

No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,594	2,319	Valid
2	0,648	2,319	Valid
3	0,543	2,319	Valid
4	0,719	2,319	Valid
5	0,648	2,319	Valid
6	0,734	2,319	Valid
7	0,223	2,319	Tidak Valid
8	0,753	2,319	Valid
9	0,697	2,319	Valid
10	0,183	2,319	Tidak Valid
11	0,178	2,319	Tidak Valid
12	0,593	2,319	Valid
13	0,43	2,319	Valid
14	0,676	2,319	Valid
15	0,634	2,319	Valid
16	0,578	2,319	Valid
17	0,443	2,319	Valid
18	0,632	2,319	Valid
19	0,515	2,319	Valid
20	0,497	2,319	Valid
21	0,598	2,319	Valid
22	0,279	2,319	Valid
23	0,696	2,319	Valid
24	0,197	2,319	Tidak Valid
25	0,554	2,319	Valid
26	0,608	2,319	Valid
27	0,711	2,319	Valid
28	0,655	2,319	Valid
29	0,201	2,319	Tidak Valid
30	0,615	2,319	Valid

Untuk melihat butir pernyataan valid atau tidak dilakukan perbandingan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} . Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka pernyataan tersebut dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam instrument penelitian. Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka pernyataan tersebut tidak valid, dengan kata lain pernyataan tersebut tidak dapat dijadikan alat pengumpul data. Berdasarkan Tabel 3.3. menunjukkan bahwa 25 butir pernyataan dari 30 pernyataan, dapat dijadikan sebagai alat pengumpul

Afwan Abdul Gofur, 2016

PENGARUH FORMATIVE ASSESSMENT DENGAN UMPAN BALIK TERHADAP PENINGKATAN SELF ESTEEM, SELF CONCEPT DAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

data. Sedangkan berdasarkan hasil uji reabilitas diperoleh hasil $r = 0,878$ dan $r_{\text{-tabel}} = 0.235$, nilai $r \geq r_{\text{-tabel}}$ maka dapat dikatakan bahwa angket *self concept* memenuhi syarat reabilitas.

1. Tes hasil Belajar Pembelajaran Penjas

a. Psikomotor (Tes dalam Pembelajaran pendidikan jasmani)

Instrumen untuk mengukur hasil belajar pendidikan jasmani, penulis menggunakan instrumen hasil belajar yang berupa tes formatif pada satu unit pembelajaran atau satu Kompetensi Dasar (KD). Dengan ruang lingkup kompetensi siswa yang diukur pada domain psikomotor menggunakan teknik observasi, sehingga tes akan diberikan pada domain ketrampilan.

E. Pengolahan Data

Pengolahan dan analisis data menggunakan digunakan untuk menguji pengaruh dan perbandingan hasil belajar kelompok dengan umpan balik dan tanpa umpan balik. Pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS versi 20. Sebelum melakukan uji hipotesis, sebelumnya harus dilakukan uji prasyarat statistika. Adapun uji prasyarat yang harus dilakukan adalah uji normalitas dan uji homogenitas data. Uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-smirnov, sedangkan uji homogenitas menggunakan uji *Levene statistic*. Kedua uji tersebut digunakan untuk mengetahui sifat distribusi data, jika data berdistribusi normal dan homogen maka pengolahan data menggunakan uji statistika parametrik melalui uji *paired sampel t test* dan ANOVA pada SPSS 20. Apabila data tidak bersifat normal dan atau tidak homogen, maka pengolahan data menggunakan uji statistika non parametrik melalui uji Friedman dan Man Withney.